

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendokumentasikan kejadian dan gejala terkait dengan manajemen strategi Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah. Dalam pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka. Metode penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam dan gambaran luas tentang topik yang diteliti.¹ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang Manajemen Strategi Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah. Data yang dikumpulkan akan memberikan *insight* dan pemahaman mendalam tentang praktek pengelolaan yang dilakukan di pesantren tersebut, serta konteks yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Metode deskriptif. Metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian dengan tujuan untuk memberikan penjelasan mendeskripsikan serta validasi terhadap Manajemen Strategi Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah²

¹ V. Wiratna Sujarweni, *METODOLOGI PENELITIAN* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2018).

² Sudaryono, *Matodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah adalah di Kelurahan Gunung Tinggi, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, tempat penelitian ini dilakukan. Pesantren Darul Ijabah disebut sebagai pesantren multimedia, dimaksudkan untuk mendidik generasi muslim yang kreatif yang mampu berperan dalam era informasi digital (pendidikan islami konvensional untuk generasi kreatif).

Terdapat beberapa alasan dalam memilih lokasi ini sebagai berikut :

1. Permasalahan yang menjadi suatu objek pada penelitian ini adalah Manajemen Strategi Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah belum pernah diteliti.
2. Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah merupakan salah satu Lembaga Pendidikan islam (Pondok Pesantren) lembaga kaderisasi pemimpin ummat yang *mutafaqqih fid-dien*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang menjadi sumber informasi dalam mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa pengelola pesantren, kiyai, staf pengajar, siswa, atau pihak terkait lainnya yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan

topik penelitian.³ Subjek penelitian bisa juga disebut dengan informan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ketua Yayasan, Ustadz/Guru Pengajar, Kepegawaian dan Santri.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Manajemen Strategi pengelolaan Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah. Penelitian ini difokuskan pada analisis dan pemahaman tentang bagaimana Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah mengelola strategi mereka untuk mencapai tujuan dan visi organisasi. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang dipilih adalah Manajemen Strategi Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah, yang mencakup aspek-aspek seperti perencanaan strategis, implementasi strategi, evaluasi strategi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan strategis di pondok pesantren tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer, menurut definisi Umi Narimawati, data sumber pertama atau asli merujuk pada data yang diperoleh langsung dari sumbernya, bukan dalam bentuk terkompilasi atau file-file yang sudah

³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal 91

jadi. Data ini tidak tersedia secara langsung, melainkan perlu dicari melalui narasumber yang menjadi objek penelitian atau sumber data dan informasi.

Dalam konteks penelitian ini, data sumber pertama atau asli dapat diperoleh melalui wawancara dengan narasumber yang terkait dengan pengelolaan strategi Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah. Narasumber ini dapat berupa pengelola pesantren, kiyai, staf pengajar, siswa, atau pihak terkait lainnya yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan.⁴ Dalam penelitian ini data primernya yaitu melakukan wawancara langsung dengan ketua yayasan, ustadz/guru pengajar dan kepegawaian mengenai Manajemen Strategi Pengelolaan Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah.

b. Data Sekunder

Data yang tidak diperoleh secara langsung tentang informasi data informan disebut sebagai data sekunder.⁵ Data sekunder dapat menjadi sumber informasi yang berharga dalam memperluas pemahaman dan mendukung temuan penelitian. Dengan menggunakan data sekunder, peneliti dapat memperoleh pengetahuan yang sudah ada tentang topik penelitian dan juga membandingkan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan manajemen strategi Pondok Pesantren Modern Darul

⁴ Umi Narimawati, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Agung Media, 2008).

⁵ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hal 132

Ijabah. Artikel, buku, dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan topik Manajemen Strategi Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah.

2. Sumber Data

Sumber data yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Informan penelitian ini adalah pengurus, khususnya koordinator bidang, dan karyawan Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah..
- b. Dokumen, yang terdiri dari arsip-arsip yang memiliki hubungan dengan data yang ingin diteliti, yang dilengkapi dengan berbagai keterangan, seperti tulisan atau foto.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara memang sering dimulai dengan beberapa pertanyaan informal untuk menciptakan suasana yang santai dan memudahkan terjadinya percakapan terbuka antara peneliti dan narasumber. Pendekatan terstruktur digunakan dalam wawancara untuk memastikan bahwa topik-topik yang relevan dengan manajemen strategi pengelolaan Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah tercakup dalam pembicaraan.

Pada tanggal 20 Desember 2022 dan 28 Februari 2023, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Pegawai, dan Pengasuh Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah. Wawancara dilakukan dengan

tujuan mengumpulkan data yang terkait dengan manajemen strategi pengelolaan pesantren tersebut. Data yang dikumpulkan dalam wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui tanya jawab dan percakapan antara peneliti dan narasumber. Dalam wawancara, peneliti menanyakan pertanyaan terkait dengan perencanaan, implementasi, pengawasan, tantangan, dan pengembangan strategi pengelolaan pesantren. Selain itu, peneliti juga dapat meminta narasumber untuk berbagi pengalaman, pandangan, dan ide-ide terkait dengan topik penelitian. Data verbal yang diperoleh dari wawancara ini akan menjadi sumber yang berharga untuk menganalisis dan memahami manajemen strategi pengelolaan Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah.

2. Observasi

Menurut Schensul observasi memiliki fungsi untuk mengumpulkan data interaksi sosial dan data perilaku.⁶ Observasi adalah proses pencatatan dan pengamatan perilaku dengan tujuan membuat manajemen dan instruksi.⁷ Peneliti melakukan pengamatan pada kondisi tertentu untuk menghindari kekeliruan dalam mengingat temuan wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana manajemen strategi pengelolaan pondok pesantren kontemporer darul ijabah.

⁶ Tutik Rachmawati, *Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif* (UNPAR Press, 2017).

⁷ Ria Novianti, 'Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini', *Educhild 01*, 01 (2012), 22–29.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode penting dalam pengumpulan informasi dalam penelitian kualitatif. Metode ini melibatkan analisis dan pemahaman dokumen atau materi tertulis lainnya yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Studi dokumentasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian dari sumber-sumber yang ada, seperti laporan, surat, catatan, dokumen kebijakan, publikasi, dan sumber-sumber lain yang terdokumentasi.⁸ Pengambilan gambar/foto selama observasi dan wawancara dilakukan dalam penelitian ini.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menata data dari berbagai sumber, seperti observasi dan wawancara, agar peneliti lebih memahami bagaimana mengelola strategi pengelolaan pondok pesantren kontemporer Darul Ijabah. Setelah itu, analisis data harus dilanjutkan dengan upaya untuk menemukan makna untuk meningkatkan pemahaman.⁹ Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang digariskan oleh Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut

⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*.

⁹ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah : Jurnal Ilmu Dakwah* 17 No. 33, 2019, 81.

1. Pemadatan data, adalah prosedur yang dilakukan untuk memfokuskan perhatian, memilih dan menyederhanakan data, dan menggabungkan data mentah. Dalam penelitian ini peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh di lapangan.
2. Menyajikan data yang didapat dan dipadatkan untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan.
3. Verifikasi dan menarik kesimpulan: Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan singkat dan jelas tentang Manajemen Strategi Pengelolaan Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dicek dengan triangulasi data. Triangulasi data digunakan untuk mengecek atau memeriksa data. Ada tiga cara triangulasi data, yaitu :

Pertama, Triangulasi sumber berarti mencari data atau pemahaman dari berbagai sumber. Pada penelitian ini, data atau informasi yang dikumpulkan dari dua sumber, yaitu kepala sekolah dan karyawan modern dari pondok pesantren Darul Ijabah.

Kedua, triangulasi strategi. Dalam kasus ini, lebih dari satu metode digunakan untuk memeriksa dan memverifikasi data yang diperoleh dari wawancara. Selanjutnya, pengamatan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai kepala sekolah dan karyawan sebelum melakukan pengamatan terhadap karyawan dan aktivitas di Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah.

Ketiga, triangulasi waktu. Pada triangulasi waktu merupakan waktu yang dibutuhkan untuk wawancara serta pengamatan terhadap pegawai pondok pesantren modern darul ijabah.¹⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dan pengamatan selama 2 bulan, dimulai pada 11 Januari – 28 Februari 2023.

H. Tahapan Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian ini terdapat susunan secara sistematis yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap Pendahuluan

Pada tanggal 20 September 2022, peneliti melakukan penelitian pendahuluan yang bertujuan untuk mengamati dan mempelajari objek penelitian yang akan diteliti lebih lanjut. Hasil dari penelitian pendahuluan ini kemudian dijadikan dasar untuk merumuskan proposal penelitian dengan judul "Manajemen Strategi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kompetensi Alumni Siap Kerja: Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah."

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti telah terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data terkait Manajemen Strategi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kompetensi Alumni Siap Kerja: Studi Kasus pada Pondok

¹⁰ Hengki Wijaya and Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019).

Pesantren Modern Darul Ijabah. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui observasi dan wawancara.

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati langsung kegiatan dan interaksi yang terjadi di Pondok Pesantren Modern Darul Ijabah terkait manajemen strategi dan peningkatan kompetensi alumni siap kerja. Peneliti secara aktif mengamati berbagai aspek yang relevan, seperti proses pembelajaran, pengelolaan pesantren, interaksi antara pengasuh dan santri, serta kegiatan lain yang terkait dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu 11 Januari hingga 28 Februari 2023. Selama periode tersebut, peneliti terlibat dalam observasi dan wawancara yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan rencana penelitian yang telah ditetapkan.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti akan mengkalsifikasi dan memeriksa data tersebut, sebelum memberikan deskripsi dan kesimpulan.

4. Tahap Analisis Data

Setelah pengolahan data, peneliti menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi secara menyeluruh. Ini dilakukan sehingga data dapat dihubungkan satu sama lain.

5. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini, peneliti melaporkan hasil penelitian kepada dosen pembimbing satu dan dua dalam bentuk skripsi.